

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia. Pendidikan adalah suatu rangkaian tindakan dalam kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat seorang guru dan peserta didik, materi atau mata pelajaran yang akan diajarkan, serta terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik. Dari tindakan tersebut guru secara langsung memberikan ilmu dengan cara merencanakan, mengatur, menyampaikan, memahami, membimbing dan mengarahkan peserta didik yang belum tahu menjadi tahu, belum paham menjadi paham.

Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Guru adalah orang yang memegang peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada penampilan guru dalam mengajar dan kegiatan mengajar dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah

melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan sebagai seorang guru.¹

Pernyataan tersebut mengantarkan kepada pentingnya kompetensi dimiliki oleh guru. Setiap guru dipersyaratkan memiliki kompetensi tertentu agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan dan keterampilan mengelola pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.²

Standar kompetensi guru yang telah ditetapkan diharapkan dimiliki guru secara maksimal agar proses belajar mengajar akan lebih efektif. Menurut Suparlan, kompetensi minimal yang harus dimiliki guru meliputi menguasai materi, metode dan sistem penilaian, namun jika tidak dilandasi penguasaan kepribadian keguruan dan keterampilan lainnya, guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.³ Jika guru menguasai dan melaksanakan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran, baik di dalam

¹ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta : Bigraf Publishing, 2001), h. 147

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

³ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2006), h. 53

maupun di luar sekolah maka guru itu diharapkan dapat menjadi guru yang efektif.

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sementara itu, tenaga guru adalah guru profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan yang ditunjang dengan latar belakang pendidikan yang tepat. Kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini wajib dimiliki oleh setiap guru, sehingga seorang calon guru baru bisa dikatakan siap mengajar bila telah menguasai dengan baik keterampilan dasar mengajar.⁴ Keterampilan guru merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengajar sangat berpengaruh pada peserta didik. Untuk itu, sebagai pendidik sebaiknya memiliki keterampilan yang mumpuni dalam pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK

⁴ Fitri Siti Sundari, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan, 2020), h. 4

(Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan). Keterampilan-keterampilan ini mutlak perlu dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari bidang studi apapun yang diajarkan sebagai modal dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru.⁵

Berdasarkan uraian diatas, jelas kompetensi guru dan keterampilan dasar mengajar merupakan aspek yang sangat penting bagi seorang pendidik maupun calon pendidik. Tidak maksimalnya penerapan kompetensi guru untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah sales agent dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Selain itu, penguasaan guru terhadap kompetensi guru dan keterampilan dasar mengajar merupakan salah satu upaya agar menjadi seorang guru yang profesional.

Untuk itu permasalahan ini peneliti angkat dengan judul “Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Al Qur’an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah” agar para guru dapat menerapkan kompetensi yang telah dikuasai sehingga dapat

⁵ Ibid, h. 4

meningkatkan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan sebuah permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?
2. meningkatkan implementasi kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana implementasi kompetensi sosial guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?
4. Bagaimana implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya yaitu untuk memecahkan masalah yang telah tertulis dalam latar belakang. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
2. Untuk mengetahui implementasi kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
3. Untuk mengetahui implementasi kompetensi sosial guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
4. Untuk mengetahui implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat menghasilkan suatu hal yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Setelah dilakukan penelitian tentang implementasi kompetensi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar Al Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah, maka diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan dalam upaya memberikan kontribusi pengembangan keilmuan bagi ilmu pendidikan dan pengetahuan terutama yang berkaitan

dengan implementasi kompetensi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar Al Qur'an Hadits di MTs Darissulaimaniyyah.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah :

a. Bagi Kepala MTs Darissulaimaniyyah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan dalam program-program Madrasah terutama keharusan seorang guru menguasai kompetensi guru dan keterampilan dasar mengajar serta penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru MTs Darissulaimaniyyah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya guru Al-Qur'an Hadits dalam upaya pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi peserta didik MTs Darissulaimaniyyah

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan memberikan respon yang baik selama pembelajaran yang berlangsung.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang bermakna untuk penelitian yang lebih lanjut, yang

berkaitan dengan implementasi kompetensi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar Al-Qur'an Hadits.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang berbeda mengenai isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu dibuatkan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*competence*" yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Jika kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan maka hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru.

Sedangkan dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.⁶

b. Keterampilan Dasar Mengajar

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Guru Dan Dosen, Bab I

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai pengajar, yakni guru. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan guru dan bukan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Keterampilan mengajar harus dimiliki oleh guru. Bukan sekadar bakat, tetapi juga pembelajaran dari sistem pendidikan tertentu.⁷

Berbagai keterampilan mengajar antara lain:

- 1) Keterampilan bertanya
- 2) Keterampilan memberi penguatan
- 3) Keterampilan memberi variasi
- 4) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 5) Keterampilan mengelola kelas
- 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 7) Keterampilan menjelaskan
- 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.⁸

c. Al Qur-an Hadits

Al-Qur-an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam sekolah Islam yang meliputi pembahasan mengenai Al Qur'an dan Hadits.

2. Penegasan Operasional

Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Al-Qur'an Hadits merupakan sebuah

⁷ Yanuar A., *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2015), h. 37

⁸ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h.

kegiatan dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar seorang guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran Al Qur'an Hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan ini maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penyusunan ini adalah sebagai berikut:

BAB I meliputi pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat kajian pustaka yang terdiri dari kajian tentang kompetensi guru, kajian tentang keterampilan dasar mengajar, kajian tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V pada bab ini berisi tentang pembahasan, yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi atau teori

yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.